

**MODAL SOSIAL PAGUYUBAN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI DALAM PENGEMBANGAN
FASILITAS PENDIDIKAN DI SD NEGERI 005 PETAPAHAN JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



OLEH

**YOLANDA STEPY
NIM. 18161063**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI/ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Yolanda Step, 2020. Social Capital of the Community in the Community of Transmigration in the Development of Educational Facilities in SD Negeri 005 Petapahan Jaya, Kampar Regency. Thesis. Graduated Program of Universitas Negeri Padang

The realization of quality education can be realized through cooperation between elements of government, private sector, and society. Community involvement is not only in the form of physical assistance (capital) but also in the form of social capital (social capital) as a key to the development and development of quality education. This study aimed to describe how the development of facilities, the role of the community in developing educational facilities and the form of social capital of the community in developing educational facilities at SDN 005 Petapahan Jaya, Kampar Regency. This study used a qualitative approach, data collection was done through observation, interviews and document use. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicated that the development of facilities is carried out in stages and works together, the role of community associations to assist schools in developing facilities that cannot be funded by school operational assistance (BOS) and community associations as social control, there are three elements of social capital in developing community groups educational facilities at SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kampar Regency: (1) Social Networking, in the form of community participation and solidarity (2) Trust in the form of honesty and cooperation (3) the existence of shared norms

ABSTRAK

Yolanda Step, 2020. Modal Sosial Paguyuban Di Lingkungan Masyarakat Transmigrasi Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan Di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kerjasama antar elemen baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pelibatan masyarakat tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik (*capital*) tetapi juga berwujud modal sosial (*capital social*) sebagai kunci bagi pembangunan dan pengembangan pendidikan yang berkualitas. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan fasilitas, peran paguyuban dalam mengembangkan fasilitas pendidikan dan bentuk modal sosial paguyuban dalam pengembangkan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengembangan fasilitas dilakukan secara bertahap dan bergotong royong, peran dari paguyuban masyarakat untuk membantu sekolah dalam pengembangan fasilitas yang tidak dapat dibiayai oleh bantuan oprasional sekolah (BOS) serta paguyuban masyarakat sebagai kontrol sosial, ada tiga elemen modal sosial paguyuban dalam mengembangkan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar: (1) Jaringan Sosial, berupa partisipasi dan solidaritas masyarakat (2) Kepercayaan dalam bentuk kejujuran dan kerjasama (3) adanya norma yang dimiliki bersama

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : **Yolanda Step**

NIM : 18161063

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

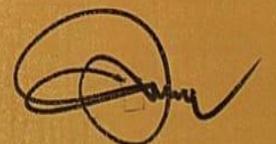
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
Pembimbing I

06 - 07 - 2020



Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196209 19198703 2 002

Koordinator Program Studi,



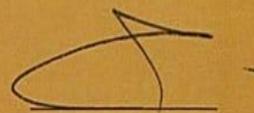
Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

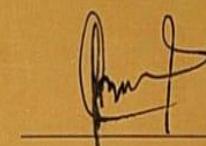
No. Nama

Tanda Tangan

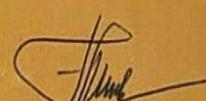
1 Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
(Ketua)



2 Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.
(Sekretaris)



3 Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : Yolanda Stepy

NIM. : 18161063

Tanggal Ujian : 19 - 5 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Modal Sosial Paguyuban di Lingkungan Masyarakat Transmigrasi Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan

Yolanda Stepy
NIM. 18161063

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Modal Sosial Paguyuban di Lingkungan Masyarakat Tranmigrasi dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapanan Jaya Kabupaten Kampar”** Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak, tesis ini tidak mungkin dapat selesai tepat pada waktunya. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terutama dan Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Mamak Doryt Butar-Butar, S.Pd dan Bapak Moh. Tamrin, yang telah memberikan Doa serta motivasi yang tak terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis dapat mencapai pada pendidikan Magister ini, dan yang telah banyak memberikan semangat, doa, serta bantuan moril dan materil kepada

penulis. Beliau semualah yang telah memberikan suasana dalam keluarga yang penuh kehangatan dan tantangan dalam menjalani kehidupan yang penuh gejolak ini. Penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka semua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan mereka semua dibalas oleh Allah SWT dengan amal kebaikan, Amin.

2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Pembimbing tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga amal kebaikan beliau dalam membimbing penulis diterima sebagai sedekah jaria'ah dan pahala di sisi Allah SWT.
3. Seluruh tim penguji , Ibu Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.d selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan/ti Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan tesis ini yaitu Kepala Sekolah beserta Guru di SD Negeri 005 Petapahan Jaya, Paguyuban Masyarakat di Desa Petaahan Jaya, bapak dan ibu informan penelitian yang telah

memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.

7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2018 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan tabibgan moril dan materil serta kesempatan diskusinya dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini. Sungguh budi baik dan jasa mereka semua tidak akan pernah terlupakan, hanya Allah SWT yang akan membalasnya sebagai pahala dari amal kebaikan.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

*“Hal Pertama Yang Ingin Saya Lakukan Setelah Ini Selesai Adalah
Memeluk Mamak Saya”*

Padang, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iv
SURAT PERYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMABAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian Dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Modal Sosial	10
1. Kepercayaan.....	13
2. Norma atau Pranata	16
3. Jaringan	19
B. Struktural Fungsional	21
C. Paguyuban	24
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37

D. Teknik dan Pengumpulan Data	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi	40
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
1. Pencatatan Hasil Pengumpulan Data	41
2. Melakukan Triangulasi Data	42
F. Teknik analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Gambaran Umum Desa Petapahan Jaya	45
a. Letak dan Kondisi Geografis Desa Petapahan Jaya	45
b. Pendidikan dan Sarana Prasarana.....	47
c. Kesehatan	51
d. Kehidupan Beragama	53
e. Kondisi Ekonomi.....	54
f. Potensi Desa.....	55
g. Pemerintahan.....	57
2. Gambaran Umum SD Negeri 005 Petapahan Jaya	57
a. Letak dan Sejarah Berdirinya	57
b. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan.....	58
c. Kondisi Sekolah dan Lingkungan	60
3. Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar.....	61
a. Evaluasi Diri Sekolah.....	61
b. Analisis Kebutuhan Sekolah	65
c. Perencanaan Pengembangan Sekolah	68
d. Pelaksanaan Pengembangan Sekolah.....	76
4. Peran Paguyuban Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar	83
a. Membantu Memenuhi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana yang Tidak Dapat Dibiayai BOS.....	86

b. Paguyuban Sebagai Kontrol Sosial di Masyarakat	116
B. Temuan Khusus	117
1. Bentuk Modal Sosial Paguyuban Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar.....	118
a. Modal Sosial dari Segi Jaringan (Network)	119
b. Modal Sosial dari Segi Kepercayaan (Trust)	132
c. Modal Sosial dari Paranata dan Norma (Norm).....	141
C. Pembahasan	148
1 Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar	148
2 Peran Paguyuban Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar	152
3 Bentuk Modal Sosial Paguyuban Dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar.....	154
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	157
A Kesimpulan.....	157
B Implikasi	158
C Saran	159

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Sarana Pendidikan.....	49
2. Jumlah Tenaga Pendidik	50
3. Sarana Kesehatan	51
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Medis.....	52
5. Jumlah Pemeluk Agama.....	53
6. Responden Evaluasi Diri Sekolah.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	35
2. Skema Analisis Data Kulitatif.....	44
3. Skema Pengembangan Fasilitas	61
4. Rapat Perencanaan Pengembangan Sekolah.....	76
5. Raport Mutu Sekolah	81
6. Kondisi Sekolah SD Negeri 005 Petapahan Jaya.....	82
7. Kondisi Dalam Sekolah SD Negeri 005 Petapahan Jaya	83
8. Pembangunan Pagar Sekolah	95
9. Hasil Pembangunan WC Sekolah	100
10. Perbaikan Ruang Kelas	108
11. Perbaikan dalam Ruang kelas	112
12. Pembuatan Taman kelas.....	114
13. Kondisi Sekolah	180
14. Kegiatan rapat sekolah dengan paguyuban masyarakat dan walimurid	181
15. Lanjutan pembangunan pagar sekolah.....	182
16. Gotong royong pembangunan dan perbaikan ruang kelas	183
17. Pembuatan sumur bor dan wc sekolah.....	184
18. Rapor mutu sekolah SD Negeri 005 Petaoahan Jaya	185
19. Alat Musik Gamelan SD Negeri 005 Petapahan Jaya.....	186
20. Kesenian Kuda Lumping SD Negeri 005 Petapahan Jaya	187
21. Penampilan Dramband SD Negeri 005 Petapahan Jaya	188

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Pascasarjana	166
2. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar	168
3. Surat konfirmasi izin penelitian dari SD Negeri 005 Petapahan Jaya..	169
4. Daftar Informan.....	171
5. Pedoman Wawancara dan Observasi	173
6. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi –potensi pribadinya yaitu pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani. Pendidikan juga berkaitan erat dengan transfer pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Proses pembangunan sumber daya manusia (SDM) akan terwujud melalui pendidikan itu sendiri baik pendidikan formal UU No 20 tahun 2003, Sesuai dengan pasal 1 ayat 11 menyebutkan Bawa yang dimaksud pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi maupun pendidikan non formal. (Imron, 2016). UU No 20 tahun 2003 Pendidikan Non formal menurut pasal 1 ayat 12 menyebutkan bahwa pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang sehingga pendidikan dianggap penting bagi manusia (Hermawan, 2012).

Membangun sistem pendidikan yang berkualitas akan berdampak besar dalam membentuk kualitas individu ataupun masyarakat bahkan bangsa dan Negara secara luas. Pendidikan perlu didudukkan sebagai sebuah nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Jika nilai pengetahuan menjadi dominan dalam setiap gerak masyarakat, dengan sendirinya masyarakat akan termotivasi

dalam menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Bila keinginan untuk mendapatkan pengetahuan demikian tinggi di masyarakat, akan berakibat pada motivasi anak untuk memasuki lembaga pendidikan dengan bekal, keinginan untuk mengetahui yang mengakar.

Setiap bangsa, Setiap individu pada umumnya menginginkan pendidikan. dengan pendidikan yang dimaksud disini pendidikan formal, makin banyak dan makin tinggi pendidikan makin baik. Bahkan diinginkan agar tiap warga negara melanjutkan pendidikan sepanjang hidup. Dahulu banyak pendidikan yang dipegang oleh keluarga dan lembaga-lembaga lain yang lambat laun makin dialihkan menjadi beban sekolah seperti persiapan untuk mencari nafkah, Kesehatan, Agama, Pendidikan kesejahteraan keluarga dan lain-lain (Karwati & Mustakim, 2018).

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, maka pemerintah sudah seharusnya mewujudkan pendidikan melalui usaha pembangunan pendidikan bermutu dengan menyiapkan sarana dan prasarana sesuai amanah Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. (Permendikbud RI No. 20, 2016)

Undang-undang diatas memberi pesan bahwa negara mempunyai kewajiban menyediakan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai

sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan sedangkan prasarana adalah merupakan penunjang terselenggaranya satu proses usaha, pembangunan, proyek, dsb (Tim Kamus Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. (Nurhadi, 2018)

Perlu juga diingat bahwa membangun sarana pendidikan yang berkualitas juga harusnya terdapat peran aktif masyarakat sekitar dalam prosesnya. Dalam ruang ini pendidikan perlu didudukkan sebagai sebuah nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Jika nilai pengetahuan menjadi dominan dalam setiap gerak masyarakat, dengan sendirinya masyarakat akan termotivasi dalam menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan dan pengembangan sarana pendidikan menjadi penting mengingat sekolah merupakan bagian dalam sistem sosial yang berfungsi sebagai agen transfer norma dan transfer nilai pada peserta didik. Sehingga pelibatan masyarakat menjadi satu hal yang penting bagi terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas. Masyarakat dapat dilibatkan melalui pemberian bantuan, gotong royong serta ikut dalam program sekolah. pada tataran kelembagaan perwakilan masyarakat melalui komite sekolah juga dianggap penting dalam pelibatan masyarakat.

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi

pengelolaan pendidikan disatuan pendidikan, baik pada jalur pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. (Mayarani, 2014)

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kerjasama antar elemen baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pelibatan masyarakat tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik (*capital*) tetapi juga berwujud modal sosial (*capital social*) sebagai kunci bagi pembangunan dan pengembangan pendidikan yang berkualitas. Modal sosial adalah sumber daya yang dapat dipandang sebagai investasi untuk mendapatkan sumber daya baru. Seperti diketahui bahwa sesuatu yang disebut sumber daya (*resources*) adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk dikonsumsi, disimpan dan diinvestasikan. Sumber daya yang digunakan untuk investasi disebut sebagai modal. Pada modal sosial lebih menekankan pada potensi kelompok dan antar kelompok dengan ruang perhatian pada jaringan sosial, norma, nilai, dan kepercayaan antar sesama yang lahir dari anggota kelompok dan menjadi norma kelompok.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simarmata,2009), bahwa peran modal sosial dalam mendorong sektor pendidikan dan pengembangan wilayah kabupaten samosir (studi pada sektor SMK HKBP Pangururan) dimana sekolah ini didirikan secara swadaya, dimana modal sosial yang terjadi berasal dari dua sumber yakni kegerejanian dan modal sosial yang berasal dari sistem nilai budaya masyarakat lokal (Batak Toba).

Putnam (1993) dalam Lawang (2008) menyebutkan bahwa modal sosial menunjuk pada bagian-bagian organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan

jaringan, yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi. Menurut Putnam, kerjasama sukarela lebih mudah terjadi didalam komunitas yang telah mewarisi sejumlah modal sosial dalam bentuk aturan-aturan, pertukaran timbal balik (*reciprocity*), dan jaringan-jaringan kesepakatan antar anggota dalam kelompok. Perspektif Putnam tentang modal sosial lebih focus pada tingkat keluarga dan komunitas serta menekankan pentingnya hubungan antara individu yang kuat disertai dengan tingkat responsibility yang tinggi. (Primadona, 2015)

Wilayah pedesaan mempunyai kohesifitas sosial tinggi antar penduduk juga mempunyai potensi modal sosial dapat mendorong pengembangan kualitas pendidikan. Di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan karakteristik pedesaan mempunyai berbagai kearifan lokal. Potensi tersebut tentu menjadi peluang bagi pemerintah Kabupaten Kampar khususnya dapat menyusun strategi kebijakan pengembangan pendidikan khususnya dalam meningkatkan modal sosial masyarakat.

Desa Petapahan Jaya merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Petapahan Jaya ini merupakan Satuan Pemukiman Transmigrasi Swakarsa yang mulai dihuni pada tahun 1984 yang penduduknya sebagian besar datang dari Rokan dan Pulau Jawa. Secara Ekonomi Desa ini berkembang signifikan terutama sejak dibukanya perkebunan Kelapa Sawit.

Desa Petapahan Jaya mempunyai penduduk cukup heterogen suku Sunda, suku Batak, Suku Minang, suku Melayu dan Suku Jawa. Namun mayoritas warga

Desa ini adalah suku Jawa. Struktur perumahan pada desa ini linier mengikuti arah jalan, jarak antar rumah rata-rata antara 50 meter hingga 100-meter. Setiap rumah warga umumnya mempunyai pekarangan yang luas beberapa juga menjadi satu dengan kebun Sawit. Menurut BPS Kabupaten Kempa (2017) Desa ini memiliki luas 63,67 km².

Karakteristik Desa Petapahan Jaya sebagai daerah pedesaan mempunyai kearifan lokal yang mempu mendorong pengembangan pendidikan kususnya lembaga Pendidikan di Sekitarnya. SD Negeri 005 Petapahan Jaya sebagai lembaga pendidikan tempat menyekolahkan anak-anak penduduk sekitarnya tentu menjadi potensi masyarakat untuk dilibatkan dalam pengembangan lembaga tersebut. Apalagi sejarah berdirinya SD Negeri 005 Petapahan Jaya dibangun atas Inisiasi dari warga sekitar.

Bermula pada tahun 1984 masyarakat setempat mulai membangun gedung sekolah rintisan dengan swadaya bermula dari sekolah rintisan dengan latar belakang pemukiman Tranmigrasi dibawah pengawasan Kepala Unit Pemukiman Tranmigrasi (KUPT) Saat itu fasilitas belajar mengajar sangat sederhana hanya tersedia dua ruang kelas, sedangkan staf pengajar hanya ada dua orang guru. Sumber pendanaan oprasional berasa dari hasil sumbangan warga setempat. Dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang pesat siring kemajuan masyarakat sekitar di bidang ekonomi yang mayoritas petani kelapa sawit. Beberapa kali telah mengalami pergantian nomor Sekola yaitu 068, 031, 012 dan trakhir 005 sampai saat ini.

Sejarah berdirinya SD Negeri 005 Petapahan Jaya yang berasal dari inisiatif dan gotong royong warga menjadikan lembaga pendidikan tersebut menjadikan hubungan yang erat hingga timbul rasa memiliki. Peran modal sosial erat kaitanya dengan proses berkembangnya lembaga ini. Dimana sampai saat ini masyarakat masih berperan aktif dalam mengembangkan SD Negeri 005 Petapahan Jaya ini, dapat dilihat dengan adanya paguyuban berperan aktif di dalam mengola sekolah ini, meskipun sekolah ini adalah sekolah negeri yang sudah menjadi tanggungan daripada Negara, namun masyarakat di Desa Petapahan Jaya ini masih turut serta untuk mengelola dan mengembangkan fasilitas di sekolah ini, sehingga sekolah ini maju dan mengalami perkembangan yang sangat pesat di bandingkan sekolah negeri lainnya yang ada di sekitarnya

Sampai saat ini masyarakat masih aktif terlibat dalam pengelolaan baik secara suka rela, ikut serta menjadi pengurus komite sekolah ataupun ikut dalam paguyuban orang tua siswa SD Negeri 005 Petapahan Jaya.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diungkapkan maka penulis tertarik untuk membahas tesis dengan judul **“Modal Sosial Paguyuban Di Lingkungan Masyarakat Transmigrasi dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan Di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana modal sosial paguyuban di lingkungan masyarakat Tranmigrasi dapat bekerja menjadi satu formula menyediakan dan mengambangkan fasilitas terutama dalam sarana dan prasarana pendidikan di SD

Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar. Sehingga dapat dibuat pernyataan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana peran paguyuban dalam pengembangan fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana bentuk modal sosial paguyuban dalam mengembangkan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengungkapkan pengembangan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengungkapkan peran paguyuban dalam pengembangan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya.
3. Untuk mengungkapkan bentuk modal sosial paguyuban dalam mengembangkan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten Kampar.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan ini mempunyai kegunaan atau manfaat, adapun kegunaan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis :

- a. Dapat memberikan informasi hasil kajian ilmiah tentang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan sosial dalam konsep teori modal sosial yang terjadi di SD Negeri 005 Petapahan Jaya.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama lembaga yang terkait yaitu Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah dalam pembinaan organisasi yang mendukung kelancaran berjalannya pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan bagi sekolah lainnya bahwa modal sosial masih bisa dilakukan untuk mengembangkan dunia pendidikan selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi calon peneliti yang ingin meneliti fenomena yang berkaitan dengan yang peneliti lakukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan berkaitan dengan Modal Sosial paguyuban dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pengembangan fasilitas di SD Negeri 005 Petapahan Jaya dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta juknis yang telah di tetapkan oleh pemerintah, yang mana dalam melakukan pengembangan fasilitas sekolah SD Negeri 005 Petapahan Jaya menggunakan beberapa tahapan yaitu; (1) Melakukan Evaluasi Diri Sekolah; (2) Analisis Kebutuhan Sekolah; (3) Perencanaan Pengembangan; (4) Pelaksanaan. meskipun SD 005 Petapahan Jaya melakukan pengembangan sesuai dengan perundang-undangan serta juknis yang telah di tetapkan yang menjadi berbeda dalam hal ini ialah dalam melakukan setiap tahapan-tahapannya sekolah selalu mengikuti sertakan masyarakat dalam perencanaan pengembangan sekolah terutama paguyuban masyarakat di Desa Petapahan Jaya.
2. Peran paguyuban dalam pengembangan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya menunjukan ada dua peran yang dilakukan paguyuban masyarakat dalam pengembangan fasilitas di SD Negeri 005 Petapahan Jaya; (1) Paguyuban berperan dalam membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang tidak

dapat dibiayai oleh Bantuan Oprasional Sekolah (BOS); (2) Paguyuban masyarakat sebagai kontrol sosial di masyarakat.

3. Bentuk modal sosial paguyuban dalam mengembangkan fasilitas pendidikan di SD Negeri 005 Petapahan Jaya menunjukkan ada tiga bentuk modal sosial; (1) Jaringan Sosial, berupa partisipasi dan solidaritas masyarakat; (2) Kepercayaan dalam bentuk kejujuran dan kerjasama' (3) Adannya norma yang dimiliki bersama.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian modal sosial paguyuban dalam pengembangan fasilitas di SD Negeri 005 Petapahan Jaya Kabupaten kampar dalam proses pengembangannya melibatkan peran serta dari masyarakat, pengembangan pendidikan sangat berperan besar untuk membentuk kualitas individu atau masyarakat, pendidikan sebagai sebuah nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, masyarakat yang keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dimikian tinggi maka akan berakibat pada motivasi untuk melakukan pengembangan yang layak demi kemajuan dalam bidang pendidikan. Dengan adanya paguyuban masyarakat dalam pengembangan fasilitas di sekolah ini maka masyarakat memiliki keinginan yang kuat dalam memenuhi kebutuhan sekolah agar terciptanya pendidikan yang berkwalitas. Oleh sebab itu perlunya bagi sekolah-sekolah di daerah lain untuk mengikuti atau mencontoh apa yang dilakukan oleh paguyuban masyarakat di Desa Petapahan Jaya ini untuk melakukan pengembangan fasilitas sekolah selain itu perlu juga kesadaran dan keinginan yang kuat dari pemerintah untuk

mendukung segala kegiatan yang bersifat membangun dari masyarakat.

Penulisan ini mampu menjadi rujukan bagi mata kuliah sosiologi pendidikan, sosiologi budaya, atau mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan dan kebudayaan, selain itu penulisan ini diharapkan menambah wawasan masyarakat terhadap dunia pendidikan karena pelibatan masyarakat dalam proses pengembangan fasilitas sekolah menjadi penting mengingat sekolah merupakan bagian yang penting dalam sebuah sistem sosial, pelibatan masyarakat tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik tapi juga berwujud modal sosial (*capital social*).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebelumnya, beberapa saran ini diajukan guna memperbaiki penelitian di masa akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Setelah penelitian yang peneliti lakukan di harapakan kepada lembaga pendidikan dinas pendidikan dan pemerintah daerah untuk perduli dan selalu memberikan dukungan kepada sekolah untuk melakukan pengembangan-pengembangan yang mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangannya sekolahnya melakukan pembinaan organisasi yang mendukung kelancaran berjalannya pendidikan.
2. Kepada sekolah lain di sarankan untuk dapat menerapkan dan mengambil contoh seperti yang dilakukan oleh sekolah SD Negeri 005 Petapahan Jaya ini yang selalu melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolahnya.

3. Kepada masyarakat diharapkan memiliki keperdulian terhadap dunia pendidikan terutama di daerahnya seperti yang dilakukan paguyuban masyarakat di desa petapahan jaya yang menggunakan modal sosial sebagai kekuatan kolektif yang memberdayakan dan mengfungsikan masyarakat dalam melakukan pengambangan fasilitas pendidikan di daerahnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan bahan relevansi penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alim, Haidar Tsany dkk. 2016. *Analisis potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri kreatif di jawa tengah dan yogyakarta*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Asbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju keunggulan budaya manusia indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
- Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan Kementerian Pariwisata. 2015. *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*.
- Bastomi, Hasan. 2016. *Pengembangan dakwah melalui pengelolaan wisata dalam tradisi buka luwur makam sunan kudus*. STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia.
- Burhan bugian, *Metodologi penelitian sosial format-format dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Univercity Pers, 2001) hlm. 133
- Chalid, Pheni. 2012. *Peranan modal sosial dalam kegiatan ekonomi*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Disman, D., Ali, M., & Syaom Barliana, M. (2017). The Use Of Quantitative Research Method And Statistical Data Analysis In Dissertation: An Evaluation Study. *International Journal of Education*. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i1.5566>
- Fukuyama, Francis, 2002, *Trust; Kebijakan sosial dan penciptaan kemakmuran*, Yogyakarta: Penerbit Qalam
- Francis.2005. *Guncangan Besar: Kodrat manusia dan tata sosial baru*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah J. (2006). Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. In *Jurnal de Pediatria*,.
- Hermawan, I. K. D. (2012). the Performance of Equality Education As a Type of Non Formal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode penelitian kualitatif teori dan prakti*. Jakarta: Bumi Aksara.